

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Komoditas karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup vital dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga termasuk komoditas ekspor Indonesia yang dikenal sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil karet terbesar menduduki urutan kedua dengan total ekspor mencapai US\$7,10 miliar, sekitar 3% dari total ekspor Indonesia pada tahun 2021 dan meningkat 26,42% dari tahun 2020 (data Badan Pusat Statistik 2021).

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu produsen karet terkemuka di Indonesia, setelah Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, dan Jambi, produsen karet terbesar kelima di Indonesia. Komoditas perkebunan Kalimantan Barat sebagian besar difokuskan pada produksi karet, karena lingkungan tropis di lokasi ini, ada banyak keanekaragaman hayati yang berkontribusi pada kelimpahan sumber daya alamnya. Untuk pengembangan tanaman karet, ada banyak daerah dan kondisi cuaca di Kalimantan Barat yang ideal untuk perkebunan. Komoditas tanaman karet ini juga memiliki potensi pemasaran yang sangat baik, yang mungkin disebabkan oleh tingginya permintaan internasional akan barang-barang karet. Khususnya di kota Pontianak (Hidayat et al., 2022).

Komoditas di kota Pontianak sebagai salah satu kota utama di Kalimantan Barat yang memiliki banyak lahan perkebunan karet, memiliki potensi besar dalam industri ini. Selain itu ada beberapa faktor yang mendukung perkembangan industri karet di kota Pontianak diantaranya lahan perkebunan, teknologi inovasi, pasar dan permintaan, regulasi dan kebijakan kota Pontianak, dan kemitraan yang solid. Salah satu industri karet di Pontianak yaitu PT Sumber Djantin yang bergerak di bidang pengolahan karet yang memproduksi dari bahan mentah hingga barang setengah jadi. PT Sumber Djantin Pontianak juga dengan kegiatan industri yang dilakukan

saat ini berupa pengepasan karet atau pengolah karet secara umum seperti Karet (Mulyadi, 2019).

Selain itu PT Sumber Djantin juga membeli karet alam dari para petani karet di Pontianak yang selanjutnya diolah dipabrik sebagai bahan utama ban dan perabotan rumah tangga. Pabrik yang berlokasi di Jalan Teluk Selamat Nomor 2 (dua) Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak ini sudah beroperasi sejak tahun 1978. PT Sumber Djantin salah satu dari empat pabrik karet di Indonesia yang beroperasi di bawah manajemen *Halcyon Agri Corporation Limited*, juga bergerak dalam pengiriman ke luar negeri atau ekspor karet remah (*crumb rubber*) ke berbagai tujuan yakni Jepang, China, dan Canada.

Kegiatan yang dilakukan oleh PT Sumber Djantin dalam ekspor karet mulai dari pengolahan karet, *packaging* karet, *stuffing* karet, sehingga harus ada kerjasama dalam pengiriman ke luar negeri, PT. Samudera Agencies Indoensia ditunjuk sebagai *freight forwarding* guna membantu proses pengurusan pengiriman karet sejak tahun 1997, dan kerjasama tersebut dalam bidang konsultasi penawaran harga, pemilihan moda transportasi, pemilihan *packing* atau *container* yang sesuai dengan negara tujuan, mekanisme penanganan dan *monitoring* proses *stuffing* karet di pabrik PT Sumber Djantin.

Kerjasama antara PT Sumber Djantin dengan PT Samudera Agencies Indonesia sudah berjalan 27 tahun lamanya, yang sudah banyak menghasilkan ide-ide gagasan dan strategi strategi sangat diperlukan dalam kolaborasi ini. Kolaborasi menjadi suatu harapan bahwa di era sekarang ini, kolaborasi bisnis telah menjadi perhatian banyak pihak, karena kolaborasi merupakan salah satu aspek dari *growth* iklim usaha, termasuk didalamnya bagi para pelaku bisnis untuk meningkatkan pendapatan, kapabilitas usaha dan daya saing (Marjukah et al., 2021). Pada dasarnya strategi kolaborasi *stuffing* karet yang dilakukan dua mitra ini merupakan *implikasi* dari proses ekspor karet, untuk menghasilkan ide, gagasan dan *problem solutions* guna mencapai visi misi bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”**Strategi Kolaborasi *Stuffing* Karet dalam Proses Ekspor**

**pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang Pontianak terhadap Kinerja Operasional PT Sumber Djantin”.**

## **1.2. Batasan Masalah**

Supaya ruang lingkup tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka batasan-batasan penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- 1.2.1. Tempat pengambilan data dan informasi terkait penelitian ini dilakukan di pabrik PT Sumber Djantin Pontianak.
- 1.2.2. Pengambilan data dan informasi seputar penelitian ini diambil dari narasumber PT Samudera Agencies Indonesia dan PT Sumber Djantin pada tanggal 27 November 2023 – 02 Desember 2023.
- 1.2.3. Pencatatan data dan informasi pada penelitian ini hanya seputar Strategi Kolaborasi yang digunakan PT Samudera Agencies Indonesia dalam aktifitas *stuffing* karet pada proses ekspor dengan PT Sumber Djantin.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu:

- 1.3.1. Bagaimana strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor pada PT Samudera Agencies Indonesia terhadap operasional PT Sumber Djantin?
- 1.3.2. Aspek apa yang menjadi instrumen dalam menjalankan strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor pada PT Samudera Agencies Indonesia?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk mengetahui penerapan strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor pada PT Samudera Agencies Indonesia terhadap kinerja operasional PT Sumber Djantin.
- 1.4.2. Untuk mengetahui instrumen dalam menjalankan strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor pada PT Samudera Agencies Indonesia terhadap kinerja operasional PT Sumber Djantin.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa manfaat antara lain:

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor dan memperkaya khasanah penelitian yang ada, juga dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman di bidang *freight forwarding* dalam implementasi atas teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta menambah wawasan akan kasus nyata di dunia bisnis.

#### 2. Bagi Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Untuk menambah referensi atau buku bacaan perpustakaan dan dapat memberikan informasi tambahan wawasan kepada para pembaca yang ingin memperdalam mengenai strategi kolaborasi antara PT Samudera Agencies Indonesia cabang Pontianak dengan PT Sumber Djantini.

#### 3. Bagi PT Samudera Agencies Indonesia

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai motivasi agar dapat meningkatkan kesadaran peduli terhadap hubungan kerjasama dengan PT Sumber Djantini dan *customer* yang lain yang kerjasama dengan PT Samudera Agencies Indonesia.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai strategi kolaborasi *stuffing* karet dalam proses ekspor dan menjadi literature bagi pembaca yang ingin mengadakan penelitian di bidang *freight forwarding*.